

**PENGARUH KEJIWAAN TOKOH TAMBAHAN NAOKO TERHADAP
KARAKTER TOKOH UTAMA TORU WATANABE (とる渡辺)
DALAM FILM *NORUWEI NO MORI* 『ノルウェイの森』
KARYA HARUKI MURAKAMI (春樹村上)**

1. Virgiawan Widy Castrena

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
virgiawancastrena@gmail.com

2. Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd

Dosen Pembimbing Skripsi dan Jurnal

Abstrak

Penelitian ini menggunakan film sebagai sumber data utama. Film yang digunakan dalam penelitian ini berjudul *Noruwie No Mori* 『ノルウェイの森』 karya Haruki Murakami (春樹村上). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana kondisi tokoh tambahan Naoko dalam film *Noruwie No Mori* 『ノルウェイの森』 karya Haruki Murakami (春樹村上)?, dan bagaimana pengaruh kondisi kejiwaan tokoh tambahan Naoko terhadap tokoh utama Toru Watanabe pada film *Noruwie No Mori* 『ノルウェイの森』 karya Haruki Murakami (春樹村上)?”. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh tokoh Naoko terhadap pembentukan karakter dalam diri Toru Watanabe (とる渡辺) melalui teori pendekatan psikologi sastra dan psikologi tokoh yang berkaitan satu sama lain dalam film ini.

Data yang diperoleh sebanyak enam belas data melalui percakapan, tingkah laku dan percakapan monolog Naoko maupun Toru Watanabe (とる渡辺). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat bukti tentang tingkah laku dan tuturan monolog dari Naoko dan Toru watanabe (とる渡辺). Dalam film ini digambarkan bahwa Naoko sedang mengalami gangguan psikologi jiwa yang berkecamuk sehingga berpengaruh pada karakter di dalam diri Toru Watanabe (とる渡辺).

Kata Kunci : pengaruh karakter Naoko dalam film *Noruwie no Mori*.

Abstract

This research used film for the main data source. The film that used for this research is *Noruwie No Mori* 『ノルウェイの森』 by Haruki Murakami (春樹村上). The main problem of this research is, “how condition of the side character Naoko in the *Noruwie No Mori* 『ノルウェイの森』 film by Haruki Murakami (春樹村上). This research target is to describe the psychology influence of Naoko character to the character building in Toru Watanabe (とる渡辺) through literature psychological approach theory and psychology of the characters that connected to each other in this film.

Achieved datas are sixteen datas that contained of dialogue, behavior and monologue dialogue of Naoko or (とる渡辺). From the result of analysis, there are evidence about behaviour and monologue speeches from Naoko and Toru Watanabe (とる渡辺). In this film was illustrated that Naoko has psychological disorder that influenced to the character in Toru Watanabe (とる渡辺).

Keyword : Naoko character influence in *Noruwie no Mori* film.

PENGARUH KEJIWAAN TOKOH TAMBAHAN NAOKO TERHADAP
KARAKTER TOKOH UTAMA TORU WATANABE (とる渡辺)
DALAM FILM *NORUWEI NO MORI* 『ノルウェイの森』
KARYA HARUKI MURAKAMI (春樹村上)

PENDAHULUAN

Semangat zaman dapat sekadar tersurat atau secara terbuka dan jelas. Dengan demikian siratan semangat zaman dan napas lingkungan itu dapat berbentuk penghidangan utuh (*representation*), penghidangan sebagian dan tersamar (*imitation*), atau tanggapan (*reaction*) terhadap apa yang berlaku secara umum dalam zaman dan lingkungan tertentu (Harjana, 1994:11). Hal itu bisa berwujud dalam karya apapun, contohnya: lagu, puisi, novel, dan film.

Film menurut Yustinah (2006:23) merupakan serangkaian gambar yang bergerak. Bahasa yang digunakan dalam film adalah bahasa gambar. Film menyampaikan ceritanya melalui serangkaian gambar yang bergerak, dari satu adegan ke adegan lain. Dari satu konflik ke konflik lain, dari peristiwa satu ke peristiwa lain, secara menyeluruh, maksud dan tujuan yang ingin diungkapkan dan dipaparkan melalui gambar bergerak.

Karya sastra yang diteliti pada penelitian ini adalah film *Noruwei no Mori* 『ノルウェイの森』, dengan diambilnya pengaruh tokoh tambahan Naoko terhadap tokoh utama Toru Watanabe (とる渡辺).

Film *Noruwei no Mori* 『ノルウェイの森』 diambil dengan latar lingkungan peristiwa pada tahun 1960-an dengan mengambil konsep seorang remaja dengan keadaan yang bermacam-macam, hal itulah yang mempengaruhi karakter para tokohnya, khususnya tokoh utama.

Selain itu, banyaknya penggambaran pemberontakan kaum remaja pada film *Noruwei no Mori* 『ノルウェイの森』 maka film *Noruwei no Mori* 『ノルウェイの森』 banyak menceritakan mengenai kehidupan seorang yang terombang-ambing dalam menjalani realita hidup. Ditambah dengan kesulitan tokoh tambahan Naoko dan kesulitan Toru Watanabe (とる渡辺) sebagai tokoh utama dalam film *Noruwei no Mori* 『ノルウェイの森』 karya Haruki Murakami (春樹村上) yang berangsur-angsur mengalami perubahan membuat tokoh Toru Watanabe (とる渡辺) mengalami pengaruh terhadap kehidupan dan karakter. Banyaknya hal yang menarik inilah yang membuat peneliti sangat tertarik untuk meneliti pengaruh kejiwaan tokoh tambahan Naoko yang membentuk karakter tokoh utama Toru Watanabe (とる渡辺).

Film ini banyak menceritakan tentang kondisi tokoh utama Toru Watanabe (とる渡辺) dengan karakter-karakter yang berubah-ubah karena pengaruh dari masing-masing tokoh tambahan yang menjadi latar dalam film tersebut. Kondisi tersebut, secara tidak langsung mempengaruhi alur dalam film *Noruwei no Mori* 『ノルウェイの森』, perjalanan tokoh utama Toru Watanabe (とる渡辺) dan tokoh tambahan Naoko yang akhirnya mendasari cerita dalam film *Noruwei no Mori* 『ノルウェイの森』 dan paling mempengaruhi karakter dari tokoh Toru Watanabe (とる渡辺) adalah kondisi kejiwaan dari tokoh

PENGARUH KEJIWAAN TOKOH TAMBAHAN NAOKO TERHADAP
KARAKTER TOKOH UTAMA TORU WATANABE (とる渡辺)
DALAM FILM *NORUWEI NO MORI* 『ノルウェイの森』
KARYA HARUKI MURAKAMI (春樹村上)

tambahan Naoko. Berawal pada kejadian disaat Toru Watanabe (とる渡辺) berteman dengan Naoko dan mengenal wanita hanya Naoko sampai akhirnya Naoko meninggal dan membuat Toru Watanabe (とる渡辺) depresi.

Film *Noruei no Mori* 『ノルウェイの森』 merupakan karya dari novelis Jepang yang bernama Haruki Murakami (村上春樹). Pengarang Jepang ini lahir pada tanggal 12 Januari 1949 di Kobe. Karya-karya yang dihasilkan telah banyak dari novel pertamanya *Kaze no Uta o Kike* (*Hear the Wind Sing*), novel tersebut memperoleh penghargaan *Gunzo Prize* pada tahun 1979 untuk kategori penulis baru, pada 1981 Haruki Murakami (村上春樹) menjual kafe jazz miliknya dan memutuskan untuk hidup dari menulis. Pada 1991, setelah meluncurkan *Noruei no Mori* 『ノルウェイの森』, yaitu sebagai novel keempat Haruki Murakami (村上春樹).

Kemudian Haruki Murakami (村上春樹) hijrah ke Amerika dan menjadi peneliti di Universitas Princeton. Pada 1993, Haruki Murakami (村上春樹) mengajar di Universitas William Howard Taft, sebelum kembali ke Tōkyō dua tahun kemudian. Hingga kini Haruki Murakami (村上春樹) menghasilkan lebih dari 30 karya fiksi maupun nonfiksi, dan menerima penghargaan, antara lain *Noma Literary Award*, *Tanizaka Prize*, dan *Yomiura Literary Award*.

Penelitian ini difokuskan pada kondisi Naoko dan perubahan tokoh utama Toru Watanabe (とる渡辺) yang

dipengaruhi kondisi kejiwaan tokoh tambahan Naoko saja pada film *Noruei no Mori* 『ノルウェイの森』 karya Haruki Murakami (春樹村上). Tokoh tambahan Naoko telah menyebabkan karakter tokoh utama Toru Watanabe (とる渡辺) berubah. Sikap dan tindakan dari Toru Watanabe (とる渡辺) juga ikut berubah karena karakternya yang berubah.

Unsur Karya Sastra

Dalam karya sastra ada berbagai unsur dan dibagi menjadi beberapa unsur juga. Pembagian unsur yang dimaksud adalah unsur intrinsik dan ekstrinsik. Kedua unsur inilah yang sering banyak disebut para kritikus dalam rangka mengkaji dan membicarakan novel atau karya sastra pada umumnya (Nurgiyantoro, 1998:23). Namun yang akan diambil dari unsur yang sering disebut kritikus hanya memakai unsur intrinsik, karena peneliti mengkaji mengenai pengaruh kejiwaan tokoh tambahan terhadap tokoh utama yang memakai terjadi di dalam film *Noruei no Mori* 『ノルウェイの森』.

Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang hadir secara faktual akan di jumpai jika orang membaca karya sastra (Nurgiyantoro, 1998:23). Karya sastra dapat dilihat sebagai suatu sistem tanda yang utuh, struktur tanda yang memiliki fungsi dan tujuan estetis tertentu (Wellek dan Warren, 1993:159).

Tokoh dan Penokohan

Tokoh adalah unsur paling penting dalam karya sastra, tanpa adanya tokoh sebuah cerita tidak akan berjalan dengan baik, karena tidak dapat diketahui siapa atau apa yang akan menjadi tokoh dalam suatu cerita. Aminudin (1991:79) pengertian tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita sehingga peristiwa tersebut mampu menjalin suatu cerita. Dalam definisi tokoh cerita menurut Abraham dalam Nurgiyantoro (1998:165) adalah :

Tokoh cerita (*character*) adalah orang (-orang) yang ditampilkan pada suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas oral dan kecenderungan tertentu seperti yang diespresikan dalam dan apa yang dilakukan dalam tindakan.

Dengan adanya penokohan, sebuah cerita menjadi lebih nyata dan lebih hidup. Melalui penokohan itu pula, seorang pembaca dapat dengan jelas dan menangkap wujud manusia atau makhluk lain yang perkehidupannya sedang diceritakan pengarangnya (Najid, 2009:27-28). Dari pengertian Najid (2009:27-28) dan Aminudin (1991:79) berkaitan, sama halnya dengan peneliti yang akan membahas para tokoh yang berkaitan yaitu tokoh tambahan Naoko dan tokoh utama Toru Watanabe (とる渡辺).

Tokoh ialah individu rekaan yang mengalami peristiwa dan berlakuan dalam berbagai peristiwa dalam cerita (Sudjiman,1988:16). Perbincangan perihal

tokoh juga tidak dapat dilepaskan dari watak atau karakter (Najid,2009:29). Menurut Keyne dalam Sujdiman (1988:17) tokoh merupakan bagian atau unsur dari suatu keutuhan artistik yaitu karya sastra yang harus selalu menunjang keutuhan artistik itu.

Penokohan dan karakter terisasi sering juga disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak tertentu dalam suatu cerita (Nurgiyantoro,1998:165). Sedangkan menurut Stanton dalam Nurgiyantoro (1998:165) karakter sendiri dalam berbagai literatur bahasa Inggris menyaran pada dua pengertian yang berbeda, yaitu sebagai tokoh-tokoh cerita yang diampikan, dan sebagai sikap ketertarikan, keinginan, emosi dan prinsip moral yang dimiliki tokoh-tokoh tersebut.

Psikologi Tokoh

Banyak pengertian psikologi, hal ini disebabkan adanya perbedaan dalam penyusunan teori, penelitian dan pengukuran. Menurut Graham (2005:86) psikologi seharusnya memberikan perhatian pada penelitian tentang kesehatan mental, motivasi dari kebutuhan perkembangan dalam kebutuhan terhadap aktualisasi diri Henry Gleitman dalam Sobur (2010:33) mendefinisikan psikologi sebagai ilmu pengetahuan yang berusaha memahami perilaku manusia, alasan dan cara mereka melakukan sesuatu, dan juga memahami bagaimana makhluk tersebut berpikir dan berperasaan.

Psikologi tokoh juga berhubungan dengan lingkuan sosial masyarakat, seperti

PENGARUH KEJIWAAN TOKOH TAMBAHAN NAOKO TERHADAP
KARAKTER TOKOH UTAMA TORU WATANABE (とる渡辺)
DALAM FILM *NORUWEI NO MORI* 『ノルウェイの森』
KARYA HARUKI MURAKAMI (春樹村上)

menurut Doi (1992:155) Hubungan perasaan dirugikan, dimana mereka merasa dihalang-halangi, dipertainkan atau dijadikan korban, merupakan contoh bahwa yang bersangkutan berada dalam keadaan kehilangan kepribadian. Psikologi secara umum amat terlihat bahwa ilmu yang mengkaji kejiwaan, kejiwaan tokoh-tokohnya, penulis dan pembaca. Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dengan hubungan dengan manusia (Sobur, 2010:34). Bahkan dari teori diatas mengungkapkan psikologi secara umum tapi mengacu pada kejiwaan, karena fokus penelitian psikologi sastra adalah aspek kejiwaan (Endraswara, 2008:68).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu gabungan antara metode analisis dan deskriptif. Metode analisis digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan yang ada. Sedangkan metode deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan data yang sudah ada dan menyesuaikan data sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis untuk meneliti data melalui tingkah laku dan tuturan yang menunjukkan adanya pengaruh kejiwaan tokoh tambahan Naoko terhadap karakter Toru Watanabe (とる渡辺) dalam film *Noruwie no Mori* 『ノルウェイの森』 karya Haruki Murakami (春樹村上). Sedangkan metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dan diuraikan secara jelas melalui kata-kata disesuaikan sesuai dengan rumusan masalah dan teori yang sudah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengaruh kejiwaan tokoh tambahan Naoko yang membentuk karakter tokoh utama TW (とる渡辺) dalam film *Noruwei No Mori* 『ノルウェイの森』 karya Haruki Murakami (春樹村上), maka didapatkan enam belas data yang menggambarkan pengaruh Naoko yang akhirnya membentuk karakter dari TW (とる渡辺) itu sendiri. Data-data yang telah peneliti analisis merupakan data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Dalam tuturan dan percakapan yang dilakukan oleh Naoko pada TW (とる渡辺) tidak hanya mempengaruhi karakter dari TW (とる渡辺), namun juga mencerminkan pengaruh psikologi kejiwaan Naoko yang berubah-ubah sehingga TW (とる渡辺) mengalami perubahan dalam karakternya.

Peneliti mencoba menguraikan satu persatu dari data yang sudah ada dan terkumpul untuk membantu pembaca mempermudah memahami pengaruh tokoh tambahan Naoko yang membentuk karakter tokoh utama TW (とる渡辺) dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra dan tokoh, dimana psikologi sastra dan tokoh ini merefleksikan semua tingkah dari para tokohnya dan semua sikap kejiwaan dari TW (とる渡辺) dan Naoko. Karena psikologi sastra adalah ilmu yang mempelajari kejiwaan secara umum dalam karya sastra, sedangkan psikologi tokoh adalah ilmu yang mempelajari psikologi dari subjek/tokoh dalam suatu karya sastra.

PENGARUH KEJIWAAN TOKOH TAMBAHAN NAOKO TERHADAP
KARAKTER TOKOH UTAMA TORU WATANABE (とる渡辺)
DALAM FILM *NORUWEI NO MORI* 『ノルウェイの森』
KARYA HARUKI MURAKAMI (春樹村上)

Kedua psikologi ini erat berhubungan dengan kejiwaan, kejiwaan yang banyak diteliti pada data ini adalah tuturan dari Naoko yang banyak berubah-ubah, begitupun *gesture* dan mimik dari Naoko. Berbeda dengan kejadian dan perasaan yang sedang dialami oleh Naoko sendiri, walaupun membingungkan sikap dan perilaku Naoko yang diperlihatkan pada TW (とる渡辺), namun TW (とる渡辺) bisa memahami dan mengimbangnya karena Naoko dan TW (とる渡辺) merupakan teman sejak kecil semasa dulu dengan Kizuki juga pada saat itu.

Sikap dan perilaku kejiwaan Naoko inilah yang menjadi dasar terbentuknya karakter TW (とる渡辺), ditinjau dari psikologi sastra dan tokoh. Keduanya saling berhubungan dan memperkuat satu dengan yang lainnya. Dengan awal mula kehidupan TW (とる渡辺) semasa kecil dengan Naoko, kejadian berlajut ketika akhirnya TW (とる渡辺) dan Naoko tidak bertemu lagi sepeninggal kematian Kizuki dan TW (とる渡辺) pindah ke Tokyo. Karena semasa kecil TW (とる渡辺), Naoko dan Kizuki adalah anak-anak yang periang. Hal ini berubah ketika akhirnya Naoko dan TW (とる渡辺) bertemu lagi di Tokyo, disinilah awal mula TW (とる渡辺) yang merasa ada yang berbeda dalam diri Naoko dan hal inilah awal mula terjadinya penelitian tentang pengaruh kejiwaan tokoh tambahan Naoko yang mempengaruhi tokoh utama TW (とる渡辺) dalam film *Noruei No Mori* 『ノルウェイの森』 karya Haruki Murakami (春樹村上) yang dikaji

dengan psikologi sastra dan tokoh. Jadi peneliti juga menggunakan mimik, *gesture*, serta intonasi sebagai bahan untuk data, dan juga sebagai penunjang bahwa psikologi kejiwaan yang seperti apa yang sedang dialami oleh Naoko dan TW (とる渡辺).

PENUTUP

Simpulan

Simpulan dari rumusan masalah penelitian ini adalah mengenai kondisi kejiwaan Naoko yang sedang mengalami kebingungan, kesedihan, kegundahan, kecemasan, kejujuran, kekhawatiran, kesedihan, ketergoncangan, curahan hati. Sedangkan simpulan rumusan masalah kedua mengenai pengaruh kejiwaan Naoko terhadap TW TW (とる渡辺) adalah kegelisahan, kebingungan, kerinduan, kemarahan, ketidakpercayaan, depresi, pesimis. Hasil-hasil pemulihan diatas merupakan hasil dari analisis semua data dan teori yang digunakan.

Saran

Hasil penelitian terhadap pengaruh tokoh tambahan Naoko yang membentuk karakter tokoh utama TW (とる渡辺) dengan pendekatan psikologi sastra dan tokoh, yaitu terungkapnya kondisi Naoko yang mengalami gangguan kejiwaan dan proses pengaruh kejiwaan dari Naoko yang akhirnya mempengaruhi karakter dari TW (とる渡辺). Selain itu juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan pembelajar sastra pada khususnya, hal ini diharapkan penelitian ini bermanfaat dan juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

PENGARUH KEJIWAAN TOKOH TAMBAHAN NAOKO TERHADAP
KARAKTER TOKOH UTAMA TORU WATANABE (とる渡辺)
DALAM FILM NORUWEI NO MORI 『ノルウェイの森』
KARYA HARUKI MURAKAMI (春樹村上)

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1998. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amalia, Rifka. 2011. *Pengaruh Lingkungan Sosial pada Tokoh Utama Makoto Majima dalam serial drama Ikeburo west gate park episode 1-2 karya Yukihiko Tsutsun*. Surabaya: FBS Universitas Negeri Surabaya.
- Aminuddin. 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bogdan, Robert. 1975. *Participatant Observation in Organizational Setting*. New York: Syracuse University Press.
- Doi, Takeo. 1992. *Anatomi Depensi Telaah Psikologi Jepang*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama Bekerjasama dengan Yayasan Karti Sarana.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Feist, Jess. 2010. *Teori kepribadian (Theories of Personality)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Frans, Mido. 1994. *Cerita Rekaan dan Seluk Beluknya*. Flores: Nusa Indah.
- Graham, Helen. 2005. *Psikologi Humanistik Dalam Konteks Sosial. Budaya, dan Sejarah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Murakami, Haruki. 2005. *Norwegian Wood*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Mahsun, M.S. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Najid, M. 2003. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surabaya: University Press & Kreasi Media Promo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Teori, Metode dan Teknik Peneliti Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Satmoko, R.S. 1995. *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sobur, Alex. 2010. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta Pusat: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Warren, Rene dan Austin Wellek. 1989. *Teori Kesusastraan*. Melani Budianta, (penerjemah). Jakarta: PT. Gramedia
- Yustinah. 2006. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.